

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang mana diselenggarakan langsung di lapangan. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam. Menurut Punaji Setyosari dalam bukunya, ia menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan serta memaparkan suatu kejadian, keadaan, ataupun segala yang bersangkutan dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan angka ataupun kata.¹ Pendekatan ini tidak bertumpu pada teori, akan tetapi bertumpu pada fakta yang terdapat di lapangan sehingga penelitian ini akan mendapatkan hasil data mengenai implementasi *life skill* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai upaya pembentukan karakter disiplin pada siswa di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.²

Pada penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal, karena pada penelitian kualitatif tujuan utama adalah kedalaman serta kekayaan data untuk memahami permasalahan yang diteliti.³

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 43.

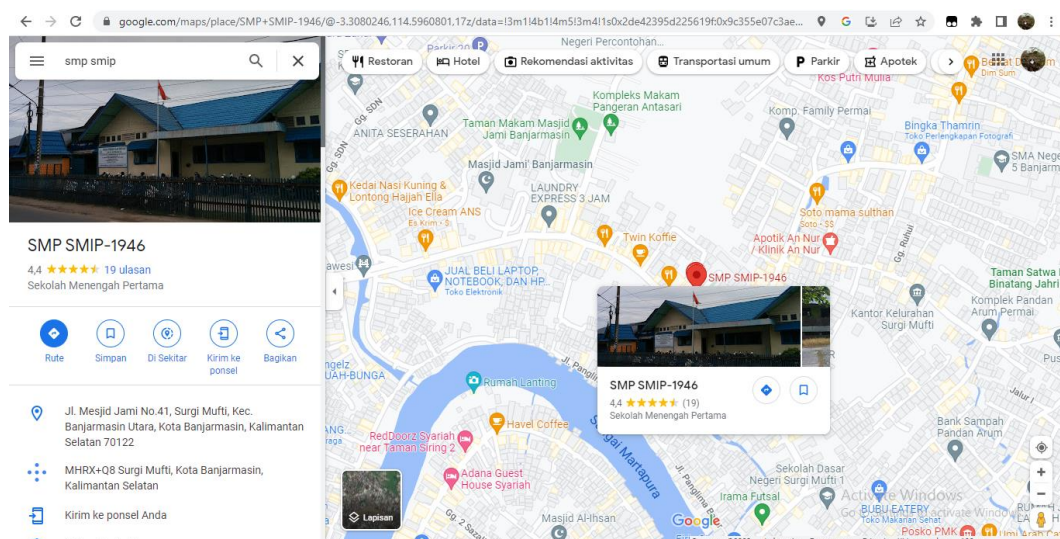
² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

³ Bungin Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 56.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP SMIP 1946 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi di Jl. Mesjid Jami No.41, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

Lokasi sekolah tersebut dapat diakses menggunakan *google maps* pada link <https://maps.google.com/?cid=11256006231123211503&entry=gps>.



Gambar 3.1 Denah Lokasi Tempat Penelitian

Adapun alasan memilih sekolah ini menjadi lokasi penelitian karena pada sekolah tersebut peneliti menemukan adanya masalah yang ingin diteliti oleh peneliti tentang karakter disiplin siswa pada saat pembelajaran PAI dalam rangka mengasah *life skill* siswa. SMP yang didirikan dengan unsur keislaman yang kuat dan salah satu bagian dari yayasan pendidikan Islam “SMIP 1946” Banjarmasin menambah ketertarikan peneliti untuk memilih sekolah ini menjadi lokasi penelitian. Dengan sekolah yang tidak terlalu jauh dari domisili peneliti akan memberi kemudahan dalam proses penelitian sehingga mendapat hasil penelitian yang optimal. Untuk pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November 2022

sampai dengan bulan Januari 2023. Pada tanggal 18 November 2022 peneliti datang ke sekolah untuk izin kepada kepala sekolah untuk penelitian serta menyerahkan surat riset. Setelahnya peneliti melakukan penelitian dengan menyesuaikan jadwal pelajaran PAI pada sekolah tersebut.

C. Partisipan Penelitian

Menurut Yin Robert K. dalam bukunya menjelaskan bahwa partisipan adalah satu orang atau lebih yang berasal dari penelitian yang diteliti serta diwawancarai.⁴ Partisipan pada penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan adalah pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan peneliti. Informan penelitian terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan Kunci, merupakan informan yang mengetahui secara mendalam dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan peneliti, yang mana dalam penelitian ini informan kunci adalah guru PAI.
2. Informan Utama, merupakan informan yang terlibat langsung dalam interaksi penelitian, yang mana dalam penelitian ini informasi utama adalah siswa.
3. Informan Pendukung, merupakan informan yang memberikan informasi tambahan yang mendukung keakuratan penelitian, yang mana dalam penelitian ini informan pendukung adalah kepala sekolah, staf tata usaha.⁵

⁴ Yin Robert K, *Case Study Research and Applications: Design and Methods 6th edition* (Singapore: SAGE Publications, Inc, 2018), 382.

⁵ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2005), 172.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dimana peneliti memilih dan memastikan bahwa informan yang dipilih dapat memenuhi data yang dibutuhkan serta cocok dengan tujuan riset. Sedangkan teknik *snowball sampling* adalah teknik yang multistahap, didasarkan pada analogi bola salju yang diawali dengan bola yang kecil lalu bergulir perlahan menjadi besar. Dengan demikian semisal peneliti belum menemukan titik jenuh dalam penelitian maka peneliti boleh menambah jumlah informan sampai dirasa cukup.⁶

D. Data dan Sumber Data

Dalam kegiatan pengumpulan data-data yang diperlukan peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data dapat berbentuk verbal atau kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek.⁷

- 1) Masalah yang berhubungan dengan upaya pembentukan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAI.
- 2) Cara guru PAI menyisipkan *life skill* pada pelajaran PAI.

⁶ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34–35.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

- 3) Hal-hal yang berhubungan dengan penerapan *life skill* dalam pembentukan karakter disiplin.

b. Data Penunjang

Keberhasilan penelitian didukung dengan fenomena yang ditemukan di lapangan. Hasil temuan tersebut berbentuk:

- 1) Profil singkat SMP SMIP 1946 Banjarmasin.
- 2) Status guru, siswa, tenaga administrasi, dan fasilitas belajar mengajar di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.
- 3) Fasilitas penunjang pembelajaran siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dalam buku Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta tindakan, sedangkan dokumen dan yang lainnya adalah data tambahan atau pelengkap.⁸ Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini 1 orang Guru PAI, 18 orang Siswa, Kepala Sekolah, dan Staf Tata Usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan pengumpulan data, diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

Observasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data dasar pada proses penelitian.⁹ Pada penelitian kualitatif tahap observasi sering dipakai untuk merujuk proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara sistematis untuk kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.¹⁰ Observasi menjadi langkah yang efisien dan efektif karena peneliti dapat mengetahui pengetahuan awal tentang keadaan sekitar lokasi penelitian.¹¹ Setelahnya observasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan pokok permasalahan. Observasi juga dilakukan didalam kelas saat pelajaran PAI berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan khusus antara dua belah pihak, pewawancara mengajukan pertanyaan lalu seorang peneliti menjawab serangkaian pertanyaan yang diajukan pewawancara.¹² Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Dengan jenis wawancara bebas terpimpin, yang mana narasumber bisa dengan luas memberi penjelasan akan tetapi jikalau narasumber hilang arah maka peneliti akan mengontrol pengembalian topik. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru PAI dan 18 siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin. Dengan wawancara kelompok yang mana satu sesi wawancara memuat 3 siswa untuk diwawancarai secara bergantian. Sebelum wawancara

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

¹⁰ Sharon M. Ravitch dan Nicole Mittenfelner Carl, *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological* (Los Angeles: SAGE, 2016), 94.

¹¹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 122.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap peneliti dengan tujuan tidak ada rasa canggung dan tertekan saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dari dimulainya penelitian pengumpulan data perlu dilakukan baik yang bersifat publik atau bersifat privat karena dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara.¹³ Dokumentasi juga dapat diartikan mengambil data yang diperoleh dalam bentuk dokumen untuk keperluan penelitian. Dokumen yang didapatkan bisa berupa foto, video, catatan, arsip, sejarah, dan lainnya.¹⁴

Untuk mempermudah pembaca memahaminya, berikut peneliti menguraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengolahan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengolahan Data
1	Data Pokok		
	a. Masalah yang berhubungan dengan upaya pembentukan karakter disiplin siswa pada mata pelajaran PAI.	Guru PAI dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	b. Peran dan upaya guru PAI menyisipkan <i>life skill</i> pada pelajaran PAI.	Guru PAI dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	c. Hal-hal yang berhubungan dengan penerapan <i>life skill</i> dalam pembentukan karakter disiplin siswa.	Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa	Observasi dan Wawancara
2	Data Penunjang		
	a. Profil singkat SMP SMIP 1946 Banjarmasin.	Staf TU	Dokumentasi
	b. Status guru, siswa, tenaga administrasi, dan fasilitas	Staf TU	Dokumentasi, dan Observasi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

¹⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 150.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengolahan Data
	belajar mengajar di SMP SMIP 1946 Banjarmasin.		
	c. Sarana/Prasarana SMP SMIP 1946 Banjarmasin.	Staf TU	Dokumentasi, Observasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri karena kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang mutlak. Keberadaan peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data akan membuat informasi yang diberikan oleh informan dapat lebih cepat dan terarah.¹⁵ Selain peneliti yang menjadi instrumen kunci terdapat pedoman wawancara dan pedoman observasi yang menjadi pendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data pengolahan data perlu dilakukan lebih dahulu. Data yang sudah digali dan terkumpul, kemudian dibuat melalui tahapan berikut ini:

1. Editing

Merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti yang telah selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini dilakukan karena adanya tumpang tindih data atau terdapat kekurangan data.

2. Klasifikasi Data

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah sesuai dengan jenisnya. Kegiatan ini dilakukan agar mempermudah dalam mempelajari dan mengarahkan peneliti serta pembaca ke inti permasalahan sesuai dengan jawaban dari informan.

3. Interpretasi Data

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menggabungkan hasil data dari analisis yang kemudian dibuat dalam kriteria, pertanyaan, maupun standar khusus.

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk gambaran keadaan penelitian sesuai dengan apa yang diperoleh pada hasil penelitian. Teknik ini juga dapat membantu peneliti menceritakan ulang argumentasi serta ulasan yang sebenarnya terjadi. Kesimpulan penelitian ini akan didapatkan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu menyimpulkan data secara khusus sesuai kenyataan di lapangan. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

1. Reduksi Data

Peneliti memfokuskan atau menyederhanakan data sedemikian rupa dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan kesimpulan.¹⁷

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami objek yang diteliti.

¹⁶ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

Melalui tahapan ini juga, peneliti dapat membuat kesimpulan yang sesuai dengan bidang kajian yang diteliti.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam buku yang ditulis oleh Burhan Bungin paling minimal ada empat kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.²⁰

1. Standar Kredibilitas

Untuk hasil penelitian yang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi dan sesuai dengan fakta di lapangan, maka untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa cara, yaitu: perpanjangan pengamatan, observasi terus menerus, melakukan triangulasi, membicarakan dengan orang lain, menggunakan bahan referensi dan melacak kesesuaian serta kelengkapan hasil analisis data.

2. Standar Transferabilitas

Uji transferabilitas perlu dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga berkemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian

¹⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

¹⁹ Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 86.

²⁰ Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif*, 59.

tersebut. Maka peneliti dalam membuat laporan diharuskan memberi urutan yang rinci, jelas, dan sistematis. Dengan demikian pembaca akan dapat memutuskan layak atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.²¹

3. Standar Dependabilitas

Pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti adalah ketepatan menurut standar reliabilitas penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan melakukan audit dependabilitas itu sendiri.

4. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih berfokus pada pemeriksaan kualitas hasil penelitian, apa benar berasal dari pengumpulan data yang ada di lapangan. Audit konfirmabilitas ini sering kali dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 337.

²² Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif*, 62.